

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, serta dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut pada anak akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kondisi kesehatan gigi susu akan turut menentukan pertumbuhan gigi tetap. Di samping itu anak sekolah dasar merupakan kelompok umur yang rentan terhadap penyakit. Anak yang memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya dapat terganggu kualitas hidupnya, padahal mereka merupakan aset bangsa untuk pembangunan di masa yang akan datang (Hikmawati, 2011).

Anak sekolah dasar merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah, sehingga upaya peningkatan pengetahuan kesehatan pada sasaran anak sekolah dasar merupakan prioritas utama. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas 2018), menyatakan bahwa sebesar 38% penduduk Bali mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Di Kabupaten Badung terdapat 24% penduduknya memiliki masalah gigi dan mulut (Riskesdas, 2018).

Berbagai upaya dilakukan demi meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan (promosi kesehatan) adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga diharapkan dapat

berperilaku kondusif bagi kesehatan. Secara umum penyuluhan kesehatan adalah segala cara yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan adalah dengan cara melakukan penyuluhan kesehatan. (Notoatmodjo, 2012).

Namun saat pandemi COVID-19 masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan antara lain memakai masker, tidak sembarangan menyentuh benda di tempat umum, tidak menyentuh area wajah, mencuci tangan dengan anti septik, dan selalu menjaga jarak. Dalam hal ini, upaya untuk melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sangat sulit untuk dilakukan. Berbagai macam hambatan yang dialami ketika melakukan penyuluhan. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular COVID-19. Agar tetap bisa meningkatkan pengetahuan anak terhadap kesehatan gigi dan mulut serta dapat terhindar dari penularan COVID-19, penyuluhan secara *online* dapat menjadi solusi. Pada pelaksanaannya, instansi dan anak tidak perlu lagi melakukan kegiatan secara tatap muka, melainkan dengan sistem *online*. Penyuluhan *online* dilakukan menggunakan *gadget* masing-masing baik berupa ponsel pintar, laptop, komputer,

atau tablet. Kegiatan penyuluhan *online* diharapkan dapat menjadikan strategi yang tepat dalam menggantikan penyuluhan secara tatap muka. Jadi, penyuluhan *online* yang diterapkan pada masa pandemi COVID-19 merupakan strategi baru untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara *online* tentu saja tidak bisa lepas dari media pendukungnya. Terdapat beberapa hal dalam mempertimbangkan media yang tepat, menentukan ketepatan dalam memilih media akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses penyuluhan. Anak-anak dapat menggunakan *gadget* seperti laptop ataupun ponsel pintar. Media yang digunakan belum tentu media yang mahal dan modern, namun sebaliknya jenis media yang harganya murah dan sederhana serta mudah didapatkan tentu saja lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan penyuluhan *online* dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat *gadget*. (Yogho, 2020)

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “efektifitas penyuluhan secara *online* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya: “Apakah penyuluhan secara *online* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas penyuluhan secara *online* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung sebelum dilaksanakannya penyuluhan secara *online*.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung setelah dilaksanakannya penyuluhan secara *online*.
3. Untuk mengetahui efektifitas dari penyuluhan yang dilakukan secara *online* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi melalui metode penyuluhan secara *online*.
2. Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti dan mahasiswa lain untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam

mengenai efektifitas penyuluhan secara *online* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terhadap dinas kesehatan dalam pengambilan kebijakan terhadap upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Bagi Penulis

Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini. Selain itu penulis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan sistem *online*.